

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan *adversity quotient* dengan *career adaptability* pada siswa kelas XII SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa kelas XII SMK Islam 1 Durenan, Trenggalek memiliki tingkat *career adaptability* dalam kategori tinggi, sebesar 89%. Tingkat *career adaptability* sedang digambarkan dengan tinggi digambarkan siswa memiliki optimis dan peduli atau memiliki orientasi terhadap masa depan mereka sendiri.
2. Siswa kelas XII SMK Islam 1 Durenan, Trenggalek memiliki tingkat *adversity quotient* dalam kategori sedang, sebesar 60%. Tingkat *adversity quotient* sedang disebut dengan *camper* adalah siswa yang tidak ingin mengambil risiko terlalu banyak dan cenderung senang dengan keadaan yang telah dicapainya saat ini. Dan mengabaikan peluang yang akan didapatkan.
3. Adanya hubungan positif dan signifikan antara *adversity quotient* dengan *career adaptability* pada siswa kelas XII SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. hasil pearson correlation dari *adversity qoutient* dan *career adaptability* menunjukkan 0,625 terdapat pada interval 0,60 – 0,799 yang berarti bahwa korelasi antar keduanya adalah kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari keseluruhan dari penelitian ini, saran yang dapat disampaikan dari peneliti diantaranya :

1. Saran untuk subjek penelitian

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran untuk subjek penelitian untuk memperkuat kemampuan *adversity quotient* dengan cara menyadari, memahamai, dan menganalisis masalah-masalah atau kesulitan yang terjadi sehingga dapat terciptanya alternatif untuk tindakan yang tepat.

2. Saran untuk Sekolah

Diraharapkan sekolah mampu memberikan training, webinar, dan membantu siswa dalam mengeksplor karir guna meningkatkan kualitas lulusan SMK yang mampu bersaing dengan baik dalam dunia kerja. Karena sekolah merupakan faktor utama penentu kualitas lulusan yang dilahirkan.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti dengan tema yang sama. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain seperti dukungan sosial, hardiness, dll. karena masih masih sangat banyak variabel yang dapat mempengaruhi *career adaptability* dan dalam membagikan kuisisioner kepada siswa diharapkan mampu melihat suasana kelas yang nyaman.